

BAB III KONSEP

III.1 Konsep Verbal

A. Konsep Kreatif

Ide atau gagasan utama dalam perancangan ini adalah membuat sebuah media edukasi tentang suku baduy melalui media *motion graphic* guna memperkenalkan dan memperluas pengetahuan tentang kearifan lokal yang ditujukan untuk generasi z khususnya kalangan remaja yang berada di daerah Tangerang. Diharapkan media ini dapat menambah wawasan tentang suku baduy dan menerapkan nilai-nilai yang telah diperoleh.

B. Plot

Sebelum membuat *motion graphic* baik 2D dan 3D dan dalam bentuk apapun pasti selalu memiliki alur cerita / narasi yang jelas agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima. Alur cerita atau narasi merupakan sebuah naskah cerita dalam bentuk teks dimana didalamnya berisi narasi yang akan di visualisasikan pada *motion graphic*, berikut adalah alur cerita atau plotting dalam perancangan *motion graphic* kehidupan dan tradisi suku baduy:

1. Awal Cerita

Di babak awal *motion graphic* ini dimulai dengan menjelaskan pengenalan permasalahan fenomena yang terjadi terkait dengan kehidupan modern yang membuat generasi z di Kabupaten Tangerang mengabaikan pengetahuan tentang budaya kearifan lokal yang dimilikinya yaitu suku baduy, padahal nilai dan norma yang terkandung pada budaya kearifan lokal yang dipelajari dapat mereka terapkan dan wariskan ke generasi berikutnya.

2. Tengah Cerita

Alur dibagian tengah cerita berisi informasi umum mengenai suku baduy yang tetap berpegang teguh pada kesederhanaannya, tidak ada sentuhan modernisasi disana tidak ada listrik, kendaraan bermotor, gadget dan hiburan yang lainnya, segala sesuatu di hasilkan oleh mereka sendiri, lalu bagai mana mereka hidup? Kenapa mereka menjauhi modernisasi? dan apa yang membuat mereka bertahan, semua itu digambarkan di bagian ini.

3. Akhir Cerita

Diakhir cerita berisi kesimpulan tentang suku baduy dan apa saja nilai-nilai yang dapat diterapkan pada generasi z, di babak ini juga disisipkan pesan untuk generasi z berupa ajakan untuk mencintai serta memperbanyak pengetahuan tentang kearifan yang kita miliki.

C. Naskah/Script

No	Visualisasi	Durasi	Naskah Cerita
1.	Suasana Perkotaan	6 detik	Kehidupan di era modern ini
2.	Seseorang didalam ruangan sedang asik browsing	9 detik	terkadang membuat kita mengabaikan pengetahuan tentang budaya kearifan lokal yang kita miliki

3.	Bagan silsilah keluarga turun temurun	11 detik	padahal dari budaya kearifan lokal yang kita miliki dapat kita ambil nilai-nilai luhur untuk diterapkan dan diwariskan kegenerasi-generasi berikutnya
4.	Medium close up suku baduy	5 detik	Seperti kearifan lokal yang ada di Banten yaitu suku baduy
5.	Judul: kehidupan dan tradisi “Suku Baduy”	5 detik	
6.	Medium close up suku baduy	11 detik	Suku baduy merupakan salah satu suku di indonesia yang sampai sekarang masih mempertahankan nilai-nilai budaya dasar yang dimiliki dan diyakininya,
7.	Ilustrasi suku baduy dibagi 3 frame, mengangkat tangan, berjabat	7 detik	Mereka memiliki prinsip hidup cinta damai, tidak mau berkonflik, serta

	tangan dan tunduk pada hukum adat.		taat pada tradisi dan hukum adat.
8.	Menampilkan visualisasi lampu, dan kendaraan bermotor	10 detik	Suku baduy juga tidak menggunakan listrik, kendaraan bermotor, gadget dan hiburan yang lainnya. lalu bagaimana mereka hidup?
9.	Suasana hutan tempat tinggal suku baduy, disisipkan visualisasi makan dan pakaian	13 detik	Disana mereka hidup tanpa sentuhan modernisasi, segala sesuatu di hasilkan oleh mereka sendiri, seperti makanan, pakaian, dan kebutuhan mereka sehari hari,
10.	Suasana hutan seorang suku baduy sedang menanam pohon	7 detik	Segala yang alami, dan berhubungan dengan alam adalah sahabat bagi suku baduy.
11.	Pemandangan pegunungan	10 detik	Suku baduy bermukim tepat di kaki pegunungan Kendeng di desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten

			Lebak-Rangkasbitung, Banten.
12.	Ilustrasi bagan dua golongan suku baduy	23 detik	Suku Baduy terbagi dalam dua golongan yang disebut dengan baduy dalam dan baduy luar. Perbedaan yang paling mendasar dari kedua suku ini adalah dalam menjalankan pikukuh atau aturan adat. Jika baduy dalam masih memegang teguh adat dan menjalankan aturan adat dengan baik, sebaliknya tidak dengan saudaranya baduy luar.
13.	Menampilkan ilustrasi mengenai ciri dan identitas visual yang di kenakan suku baduy dalam	23 detik	Suku baduy dalam dan baduy luar memiliki ciri berpakaian yang berbeda, suku baduy dalam memakai baju berwarna putih alami tanpa kerah, pada bagian kepala menggunakan ikat kepala berwarna putih, bagian bawahnya memakai kain serupa

			sarung berwarna biru kehitaman
14.	Menampilkan ilustrasi mengenai ciri dan identitas visual yang dikenakan suku baduy luar	23 detik	Sementara pakaian adat yang dikenakan oleh suku baduy Luar memakai pakaian serba hitam, desain bajunya terbelah dua sampai bagian bawah, di bagian kepalanya menggunakan ikat kepala berwarna biru tua, dan bagian bawahnya memakai celana berwarna hitam.
15.	Suasana hutan dengan menampilkan rumah-rumah suku baduy yang terisolir	8 detik	Kelompok baduy dalam bertempat tinggal di pedalaman hutan yang letaknya masih terisolir dan belum terpengaruh kebudayaan luar.
16.	Menampilkan sebuah kertas tua tentang aturan adat	9 detik	Suku baduy dalam paling patuh pada hukum adat berupa aturan dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh kepala adat,

17.	Menampilkan visual alas kaki, kendaraan dan lampu	14 detik	beberapa ketentuannya yaitu dilarang menggunakan alas kaki, dilarang menggunakan kendaraan jenis apapun, dan tidak diperbolehkan mempergunakan peralatan dan sarana dari luar.
18.	Medium shot suku baduy luar dengan icon teknologi dan peralatan elektronik dari luar.	13 detik	Hal Ini berbeda dengan baduy luar yang sudah mulai mengenal kebudayaan dari luar. Mereka telah mengenal teknologi serta peralatan elektronik, dan alat alat rumah tangga modern.
19.	Mahkota dengan text puun	6 detik	Pemimpin tertinggi dalam sistem adat baduy disebut "Puun"
20.	Peta 3 kampung desa kanekes	3 detik	yang berada ditiga wilayah dikampung baduy dalam.
21.	Bagan silsilah puun	15 detik	Jabatan puun ini berlangsung secara turun

			temurun, atau bisa juga ke saudara puun lainnya.
22.	Kedua suku baduy sedang mengobrol	13 detik	Dalam percakapan sehari-hari, suku baduy memakai bahasa Sunda dialek Banten. mereka memperoleh kemampuan tersebut bukan melalui sekolah atau pendidikan formal.
23.	Seorang suku baduy dengan tanda tanya diatas kepala dan background abjad huruf	7 detik	Sampai saat ini, suku baduy tidak mengenal baca tulis..
24.	Dua orang suku baduy dengan fokus kemulut masing masing	8 detik	Segala macam adat istiadat dan peraturanya hanya disampaikan dari mulut kemulut saja.
25.	Suku baduy yang sedang berladang dihutan	11 detik	Bagi suku baduy berladang dipandang sebagai kewajiban adat, setiap harinya dapat mengeluarkan berkuintal-kuintal hasil kebun

26.	Menampilkan hasil kebun pisang, petai durian madu dan gula aren	6 detik	seperti pisang, durian, petai, gula aren dan madu .
27.	Kontur lahan, pupuk kimia, dan cara menanam tugal	23 detik	Dalam berladang ada larangan adat atau pikukuh yang harus dipatuhi oleh suku baduy yaitu dengan tidak mengubah kontur lahan atau tanah, tidak diperbolehkan menggunakan pupuk kimia, dan hanya menanam dengan tugal, yaitu sepotong bambu yang diruncingkan, untuk membuat lubang tempat benih ditanamkan
28.	Suku baduy sedang berladang	8 detik	Bercocok tanam merupakan suatu keharusan bagi suku baduy yang harus dijalankan,

29.	Seorang suku baduy dengan tanda tanya diatas kepalanya	8 detik	maka jika ada diantara mereka yang tidak melaksanakan perintah tersebut disebut sebagai orang yang tidak beragama.
30.	Tipografi sunda wiwitan, sederhana, berladang, taat pada pikukuh, menjaga alam	17 detik	Suku baduy menganut kepercayaan sunda wiwitan kepercayaan ini berpandangan hidup sederhana dan menerima apa adanya hanya untuk dapat bekerja di ladang, serta taat pada aturan adat, dan menjaga alam tempat mereka tinggal.
31.	Suasana hutan suku baduy medium shot	13 detik	Suku baduy merupakan suku yang masih tersisa di abad ini mereka masih mempertahankan kehidupannya untuk tetap dekat dan bersahabat dengan alam.
32.	Suasana perkotaan	9 detik	Membangun sebuah masyarakat damai,

			makmur dan sejahtera tanpa harus bersentuhan dengan dunia luar.
33.	Ilustrasi suku baduy bergotong royong, merangkul dan tunduk pada aturan adat	12 detik	Melalui sudut pandang suku baduy kita dapat menerapkan sikapgotong royong, solidaritas, dan kepatuhan terhadap nilai dan norma
34.	Tipografi “Mari cintai budaya yang kita miliki”	6 detik	Yuk mari kita cintai dan kenali budaya yang kita miliki !!!

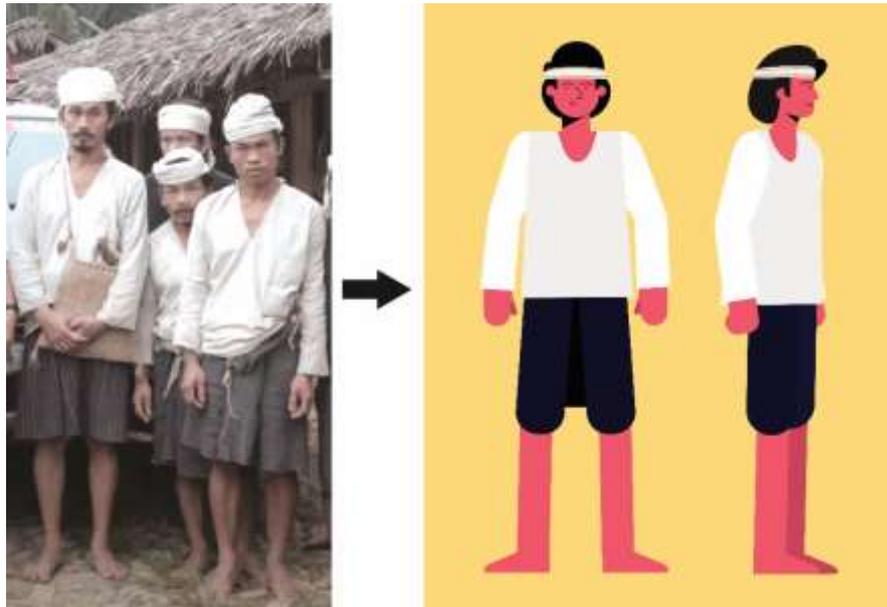
Tabel 1. Naskah/ Script

III.2 Konsep Visual

A. Karakter

1. Suku Baduy Dalam

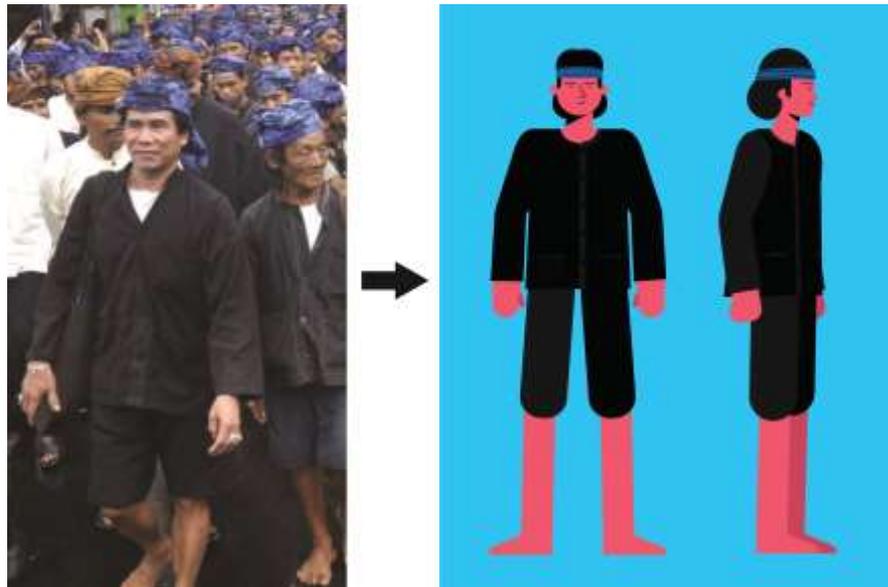
Suku baduy dalam memakai baju berwarna putih alami tanpa kerah, bagian bawahnya memakai kain serupa sarung warna biru kehitaman. pada bagian kepala menggunakan ikat kepala berwarna putih pula. Ikat kepala ini berfungsi sebagai penutup rambut mereka yang panjang. Pakaian baduy dalam yang bercorak serba putih polos itu dapat mengandung makna bahwa kehidupan mereka masih suci dan belum terpengaruh budaya luar.



Gambar 18. Desain Karakter Suku Baduy Dalam.
(Sumber Dokumen Penulis)

2. Suku Baduy Luar

Suku baduy luar memakai pakaian serba hitam dengan ikat kepala warna biru tua, Desain bajunya terbelah dua sampai bagian bawah dengan potongan seperti baju yang biasa dipakai khalayak ramai, Bagian bawahnya memakai kain serupa sarung warna biru kehitaman. Dilihat dari gaya berpakaianya, suku baduy luar memiliki makna yang menunjukkan bahwa kehidupan mereka sudah terpengaruh oleh budaya luar.



Gambar 19. Desain Karakter Suku Baduy Luar
(Sumber Dokumen Penulis)

3. Remaja Generasi z

Karakter remaja generasi z ini dibuat sebagai karakter pendukung dalam *motion graphic* yang akan dibuat, karakter ini memakai pakaian kasual yang biasa dipakai sehari hari ketika sedang berada dirumah.



Gambar 20. Desain Karakter Genereasi z
(Sumber Dokumen Penulis)

B. Design Background

1. Suasana Perkotaan

Menampilkan suasana perkotaan dengan visualisasi gedung gedung menjulang menunjukkan gaya hidup era zaman sekarang yang serba modern hal ini berbanding terbalik dengan suku baduy yang lebih memilih meninggalkan era modern untuk hidup serba sederhana



Gambar 21. Background Suasana Perkotaan
(Sumber Dokumen Penulis)

2. Alam Suku Baduy

Alam suku baduy masih sangat terjaga karena suku baduy adalah suku yang sangat menjaga dan melestarikan sumber daya alam yang mereka miliki, background tentang alam suku baduy divisualkan dengan ilustrasi hutan, pepohonan yang rindang, air sungai yang jernih, dan bukit-bukit dari kejauhan.



Gambar 22. Background Alam Suku Baduy
(Sumber Dokumen Penulis)

3. Desa Tempat Tinggal Suku Baduy

Suku baduy bermukim tepat di kaki pegunungan kendeng mereka hidup berdampingan dengan alam suasana asri terpancar didesa tersebut, seluruh bangunan rumah tempat tinggal suku baduy menghadap utara-selatan



Gambar 23. Background Desa Tempat Tinggal Suku Baduy
(Sumber Dokumen Penulis)

4. Ladang Suku Baduy

Berladang dipandang sebagai kewajiban pokok bagi setiap warga baduy, setiap harinya dapat mengeluarkan berkuintal-kuintal hasil kebun, dalam background ini menampilkan visualisasi hutan dan ladang tempat suku baduy bercocok tanam pepohonan dan tanaman menjadi objek utama di set background tentang ladang suku baduy ini.



Gambar 24. Background Ladang Suku Baduy
(Sumber Dokumen Penulis)

C. Tipografi

Tipografi yang akan digunakan pada perancangan *motion graphic* ini menggunakan dua font yaitu:

1. Baduy font

Baduy font memiliki karekteristik yang fun ditambah dengan ornamen-ornamen dekoratif khas etnik suku baduy yang menambah kesan tradisional dan ekspresif.



Gambar 25. Pemilihan tipografi Baduy font
(Sumber Dokumen Penulis)

2. Barlow family

Barlow family adalah jenis font yang sederhana dan mudah dibaca, jenis font ini mempunyai family, dari mulai thin hingga extrabold sehingga penggunaannya bisa menyesuaikan kebutuhan.

Barlow family



Gambar 26. .Pemilihan tipografi Barlow family
(Sumber Dokumen Penulis)

D. Teknik Visualisasi

Teknik visualisasi dalam perancangan *motion graphic* tentang kehidupan dan tradisi suku baduy ini adalah dengan menggabungkan elemen visual, *voice over* (suara), dan tipografi, dalam proses

pembuatannya menggunakan teknik keying atau keyframe pada setiap pergerakannya. Gaya visual ilustrasi motion graphic ini menggunakan ilustrasi flat desain, gaya visual flat desain terlihat sederhana sehingga audience akan lebih mudah menangkap informasi yang diberikan.